

**PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SIFAT- SIFAT BANGUN RUANG MENERAPKAN
METODE DEMONTRASI MENGGUNAKAN PERAGA GAMBAR
SISWA KELAS VI SEMESTER II DI SDN SUMBERJO
KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sunarti

Guru SDN Sumberjo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan guru kelas dalam waktu selama 4 bulan dimulai dari bulan Januari 2021 s. d bulan April 2021 menerapkan pembelajaran metode demonstrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan kemampuan dan prestasi belajar sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas VI di SDN Sumberjo yang dibuktikan cara belajar lebih baik mengerjakan tugas yang diberikan diselesaikan penuh tanggung jawab Guru menerapkan pembelajaran metode demonstrasi menggunakan peraga gambar, terdapat peningkatan kemampuan dan prestasi belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI di SDN Sumberjo sebagai bukti hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dari 25 siswa yang tuntas 15 atau 60%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 nilai rata-rata 69 Siklus I dari jumlah 25 siswa yang tuntas 20 siswa atau 80%, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 nilai rata-rata 77 sedangkan pada siklus II dari 25 siswa yang tuntas 25 siswa atau 100% nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dan nilai rata-rata 82, sebagai bukti penelitian yang dilaksanakan memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan dan prestasi belajar siswa, sekolah menentukan KKM 70

Kata Kunci: *Peningkatan Kemampuan dan Prestasi Belajar Menerapkan Metode Demonstrasi Menggunakan Peraga Gambar*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam rangka untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berkualitas berorientasi pada pencapaian pendidikan nasional, serta mampu menjawab semua tantangan pada masa kini dan masa yang akan datang, untuk mencapai kemajuan bidang pendidikan lebih baik, maka secara terus menerus dan berkelanjutan, maka selalu dikembangkan perlu dipersiapkan dalam penataan, diatur, sedemikian supaya terjadinya perubahan peningkatan lebih baik. Prioritas utama melaksanakan wajib belajar pendidikan dasar dapat terwujud, kurikulum 2013 dalam melaksanakan tidak menyimpang yang sudah ditentukan sebelumnya, diupayakan peningkatan untuk dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang dapat bersaing dengan Negara maju. untuk mencapai tujuan keberhasilan secara maksimal.

Data yang diperoleh dari jumlah 25 siswa, belum menunjukkan hasil ketuntasan belajar sesuai harapan guru karena baru tercapai 15 siswa, sedangkan sebanyak 10 siswa belum mencapai nilai ketuntasan, dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas pada

siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo karena rendahnya prestasi belajar tes formatif pembelajaran matematika sifat-sifat bangun ruang Guru menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar melalui peningkatan proses kegiatan pembelajaran sehingga mencapai keberhasilan sekolah menetapkan KKM 70. .

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka guru menyusun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah guru melaksanakan proses pembelajaran menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan kemampuan belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah guru dalam proses pembelajaran menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan prestasi belajar menyelesaikan soal sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021?.
3. Apakah guru dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan kemampuan dan prestasi belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021?.

Tujuan Penelitian

Guru melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku dalam kegiatan:

1. Melalui pembelajaran menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar dalam peningkatan kemampuan belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI semester II di SDN 2 Jajah
2. Guru melalui kegiatan pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.
3. Melalui pembelajaran Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar dapat menumbuhkan semangat dalam memecahkan masalah secara individu untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.
4. Guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran terjadi perubahan perilaku siswa belajar tekun.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan orang lain. Secara terperinci sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat menambah bahan kajian, wawasan dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar sifat-sifat bangun ruang.

2. Dalam menerapkan teori belajar untuk mendapatkan gambaran hasil yang nyata dan mendapatkan pengalaman lebih baik melalui Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar
3. Memberikan sumbangan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan penelitian menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar supaya dapat mencapai tujuan

Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis dapat digunakan dalam mengimplementasikan mengatasi kesulitan belajar sifat-sifat bangun ruang
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan guru melaksanakan kegiatan peningkatan prestasi belajar dan nilai tambah penilaian akreditasi sekolah.
3. Sebagai gambaran Dinas Pendidikan peningkatan mutu pendidikan di daerah dalam pengembangan, pengendalian manajemen standar mutu pelayanan.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruan (Syaiful, 2008: 210) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memeragakan barang, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000: 22)

Adapun menurut S. Nasution (1982: 85) menyatakan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan berbagai cara: dilakukan metode demonstrasi menggunakan peraga gambar. terkait minat siswa terhadap pelajaran tertentu dapat mengarah adanya kebutuhan, dalam peningkatan prestasi pembelajaran, dan pengaruhnya keinginan untuk tercapai prestasi yang maksimal

Dari berbagai pendapat maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dimana seseorang menggunakan kemampuan belajar melalui proses menuju perubahan yang lebih baik dengan konsep, berpikir, bertindak, dan dapat memberikan makna tentang apa yang telah dipelajari dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian Yang Relevan

Secara umum, belajar adalah kemampuan secara mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif menghasilkan perubahan pengetahuan dan memiliki pemahaman, ketrampilan terjadi perubahan sikap bersifat konstan dan membekas pada seseorang yang sedang belajar. Menurut Slameto (2003: 23) belajar adalah melalui proses untuk berusaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan berguna pengembangan seseorang.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri, memiliki kepribadian, dan bermoral. Guru melalui proses kegiatan pembelajaran menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar supaya terjadi perubahan kemampuan memahami masalah menyelesaikan, dengan percaya diri yang tangguh, terdapat peningkatan prestasi belajar

Pembelajaran matematika menerapkan Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar sesuai dengan materi yang disajikan sifat-sifat bangun ruang supaya dapat lebih memahami sesuai kemampuan setiap siswa berbeda namun guru tetap berusaha supaya mencapai prestasi belajar.

Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan guru kelas maka menyusun kerangka berfikir. sebagai berikut:

1. Guru dalam melaksanakan pembelajaran masih secara konvensional hasil belajar melalui tes formatif hasilnya masih rendah, karena belum tertarik ketika disampaikan penjelasan.
2. Guru menerapkan pembelajaran Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan prestasi belajar tes formatif secara individu sifat-sifat bangun ruang.
3. Guru menerapkan pembelajaran Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar melalui tes formatif secara individu sifat-sifat bangun ruang.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan analisis kerangka berfikir guru sebagai peneliti mengajukan hipotesa tindakan sebagai berikut:

1. Diduga guru menerapkan pembelajaran Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan kemampuan belajar siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.
2. Diduga guru menerapkan pembelajaran Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.
- 3 Diduga guru menerapkan pembelajaran Metode Demontrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan kemampuan belajar sifat-sifat bangun ruang tentang bahasa Indonesia, subtema sifat-sifat bangun ruang, , siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

Penelitian dilaksanakan SDN Sumberjo pemilihan tempat penelitian karena merupakan tempat tugas karena sudah memahami tempat dan akrab dengan siswa , waktu pelaksanaan selama 4 (empat) bulan, yang dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2021 Guru sebagai peneliti mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan jam pembelajaran efektif. ,

Subyek Penelitian

Yang dijadikan subyek penelitian adalah semua siswa kelas VI semester II di SDN Sumberjo yang memiliki jumlah 25 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. supaya memperbaiki kegiatan melalui proses belajar mengajar

Sumber Data

Bentuk data ada 2 macam yaitu: bentuk data kuantitatif merupakan data berbentuk angka atau bilangan. yang diperoleh dari nilai ulangan harian tes formatif sifat-sifat bangun ruang. , untuk data kualitatif berbentuk kategori hasil dari pengamatan selama proses pembelajaran, supaya guru dapat mengetahui kemampuan, menyelesaikan tugas yang diberikan.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. melalui pengamatan Tes formatif yang dilaksanakan pada akhir siklus I dan siklus II, mengerjakan soal dapat. dan data hasil observasi dapat berupa dokumentasi. Observasi pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data

Validasi Data

Data kuantitatif untuk mendapatkan hasil belajar hasil yang valid, maka butir soal sebelum dibuat harus dibuat kisi-kisi Data pengamatan validasi bentuk instrumennya (data kualitatif) melalui Triangulasi sumber datanya lebih dari satu orang, Triangulasi metode sumber, cara / metode. . kedua triangulasi

Analisa Data

Data berupa kuantitatif berbentuk angka, hasil belajar dianalisis berupa deskriptif komparatif (membandingkan) nilai hasil belajar yang diperoleh Data kualitatif, untuk analisis digunakan dasar melaksanakan kegiatan selanjutnya menggunakan deskriptif kualitatif dan refleksi.

Indikator Kinerja

Digunakan untuk mengetahui kegiatan yang sudah dilaksanakan pada kondisi akhir/target dapat dicapai Berdasarkan kemampuan dan prestasi hasil diperoleh pada saat melakukan penelitian tindakan kelas. dan target indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan

Prosedur Penelitian

Perbaikan penelitian dilaksanakan melalui 4 tahapan kegiatan yang meliputi: menyusun perencanaan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II supaya mengetahui peningkatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, pada standar kompetensi, kemampuan dan prestasi belajar siswa sifat-sifat bangun ruang tes formatif pertama, belum menunjukkan keberhasilan sesuai diharapkan. Penyebab rendahnya kemampuan dan prestasi belajar siswa sifat-sifat bangun ruang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan materi siswa belum dapat menerima penjelasan guru menyajikan materi

Hasil Penilaian Tes Formatif Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1.	86 - 100	A	Baik sekali	4	16%
2.	70 - 85	B	Baik	11	44%
3.	60 - 69	C	Cukup	5	20%
4.	≤ 50 - 59	D	Kurang	5	20%
	Jumlah			25	100%

Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Perencanaan pembelajaran sudah disusun sesuai dengan tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik dan efektif. selain itu pemilihan metode atau pendekatan pembelajaran dapat lebih tepat motivasi kegiatan pembelajaran menerapkan metode demontrasi menggunakan peraga gambar meliputi 4 tahapan persiapan, (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). kesimpulan, mengerjakan soal tes formatif secara individu,

Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus I

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	86 -100	A	Baik sekali	8	32%
2	70 - 85	B	Baik	12	48%
3	60 - 69	C	Cukup	5	20%
4	≤ 50 - 59	D	Kurang	0	0%
	Jumlah			25	100%

Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran memperhatikan kekurangan perlu persiapan, (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). dengan tujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan baik, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa kelas VI selama proses kegiatan pembelajaran menerapkan metode demontrasi menggunakan peraga gambar supaya terjadi peningkatan kemampuan dan tercapai prestasi belajar secara maksimal

Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	86 - 100	A	Baik sekali	12	48%
2	70 - 85	B	Baik	13	52%
3	60 - 69	C	Cukup	0	0%
4	≤ 50 - 59	D	Kurang	0	0%
	Jumlah			25	100%

Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah terprogran secara sistematis, media sarana sudah disediakan membantu proses kegiatan tersedia kemampuan belajar kurang hasil masih rendah dari jumlah 25 siswa mencapai tuntas 15 siswa atau 60% dan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, materi sifat-sifat bangun ruang nilai rata-rata 69.

Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

Kemampuan belajar menunjukkan hasil belajar mengalami peningkatan. ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 25 siswa terdapat 20 siswa atau 80% yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dan sebanyak 5 siswa atau 20% belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil rekapitulasi dari nilai hasil belajar siswa, perolehan nilai tertinggi telah mencapai 90, nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 77.

Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil tindakan pembelajaran berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti dengan teman sejawat terhadap pelaksanaan kegiatan diperoleh data hasil belajar siswa yang lebih bagus. ketuntasan belajar mencapai 100% (25 siswa). hasil rekapitulasi nilai hasil tes formatif dapat dijelaskan nilai tertinggi mencapai 90, nilai terendah 70 nilai rata-rata 82.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas diperoleh keberhasilan sebagai berikut: .

1. Melalui proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hasil diperoleh masih rendah kemampuan belajar sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas VI di SDN Sumberjo dibuktikan hasil kerja kurang baik mengerjakan tugas yang diberikan prestasi belajar masih perlu dilaksanakan perbaikan.
2. Guru dalam proses kegiatan pembelajaran menerapkan metode demonstrasi menggunakan peraga gambar terdapat peningkatan prestasi belajar sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas VI di SDN Sumberjo merupakan bukti prestasi belajar mengalami peningkatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dari 25 siswa yang tuntas 15 atau 60%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 nilai rata-rata 69 Siklus I dari jumlah 25 siswa yang tuntas 20 siswa atau 80%, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 nilai rata-rata 77 sedangkan pada siklus II dari 25 siswa yang tuntas 25 siswa atau 100% nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dan nilai rata-rata 82, sebagai bukti penelitian yang dilaksanakan memberikan dampak positif karena kemampuan dan prestasi belajar siswa, dapat tercapai sekolah menentukan KKM 70.

Saran

Berdasarkan keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan maka sebagai peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengusahakan secara semaksimal mungkin dalam kondisi pembelajaran yang mampu menarik minat motivasi dan kemampuan belajar pada siswa, untuk peningkatan kemampuan profesional selama dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru harus dapat memanfaatkan dengan sebaiknya media dan alat peraga pembelajaran yang terdapat di sekolah tempat mengajar masing-masing. guru juga harus senantiasa meningkatkan kemampuan profesional dalam kegiatan pembelajaran

semua pelajaran yang diampunya. .

3. Untuk sekolah, hendaknya harus mampu menyediakan fasilitas pelaksanaan pembelajaran yang dapat membantu peningkatan kemampuan hasil belajar siswa. , membudayakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. , untuk menyiapkan segala perangkat pembelajaran, baik media maupun alat peraga yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Solichan, 2002. *Matematika (Bahan Ajar Pelatihan Guru Kelas SD)*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arif, Tiro. 1985. *Penguasaan Konsep Pecahan*. Ujung Pandang.
- Arikunto, Suharsini. 1993, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1994. *Garis-garis Besar Pengajaran (GBPP) Matematika SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. 1996. *Detaktik Metodik Umum*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu TK/SD
- Depdikbud. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu TK/SD.
- Depdikbud. 1996. *Struktur Kalimat Matematika* Semarang: Proyek Peningkatan Mutu Baca, Tulis, Hitung SD.
- Depdikbud. 1996. *Struktur Kata*. Semarang: Proyek Peningkatan Mutu Baca, Tulis, Hitung SD. Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta.
- Maier, Herman. 1985. *Konpendium: Diktaktik Matematika*. Bandung CV. Remaja Karya.
- Moesono, Djoko dan Siti M. Amin 1997. *Matematika 6 Mari Berhitung*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subana, M. Marsetyo Rahadi dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setya.
- Sudjono, 1996. *Metode Statiska*. Bandung. Penerbit Tarsito.
- Sudjono, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.